

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem demokrasi. Sistem pemerintahannya diselenggarakan dari, oleh dan untuk rakyat. Salah satu wujud dari sistem demokrasi adalah dilaksanakannya Pemilihan Kepala Daerah. Pemilihan Kepala Daerah adalah proses peralihan kekuasaan yang melibatkan seluruh masyarakat yang berhak memilih secara berdaulat. Pemilihan Kepala Daerah terdiri dari Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Pemilihan Kepala Daerah untuk memilih pemimpin yang dilakukan oleh rakyat yang menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan legitimasi kekuasaan di suatu daerah. Pemilihan oleh rakyat yang langsung adalah hal nyata bentuk dari hak demokrasi. Wujud dari demokrasi jika itu menjadi penting dari rakyat, maka penyelenggaraan Pemilihan menjadi demokratis. Selama ini pemilihan langsung sangat diakui sebagai sistem pemilihan yang menyentuh asas kedaulatan oleh rakyat.

Pemilihan pemimpin langsung dalam negara yang menganut paham demokrasi, mengedepankan prinsip langsung, umum, bebas dan rahasia dalam memilih pemimpin untuk menghindari pemilihan pemimpin secara subjektif yang dilakukan dengan penunjukan langsung. Pemilihan yang demokratis rakyat diberi ruang untuk berpartisipasi untuk menentukan pilihannya.

Pemahaman rakyat memiliki kepentingan secara langsung harus terus ditanamkan sehingga rakyat dapat menentukan masa depan, karena ini bentuk rakyat yang berdaulat. Pilihan ideal dalam menentukan kepemimpinan hanya dapat dilakukan dengan pemilihan secara langsung oleh rakyat, terutama berkaitan dengan jabatan/pekerjaan yang langsung bersentuhan dengan kepentingan rakyat banyak. Dalam suksesi kepemimpinan, partisipasi publik untuk menggunakan haknya untuk dipilih dan memilih menjadi nilai yang positif dan wajib untuk terus di sosialisasikan.

Di Indonesia pengawasan Pemilihan Kepala Daerah dilakukan oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum beserta jajaran. Bawaslu melakukan pengawasan dimulai dari awal tahapan sampai dengan akhir tahapan. Mekanisme dalam menggunakan hak pilih masyarakat dilakukan pada Tahapan Pemungutan dan Perhitungan Suara. Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi elektronik atau yang disingkat SI-REKAP digunakan oleh jajaran KPU dalam proses tahapan Perhitungan Suara Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020. Menurut penulis masih terdapat permasalahan salah satunya adalah penjumlahan secara manual. Perhitungan suara sah dan tidak sah pada Formulir Model C.Hasil-KWK yang menggunakan *Tally* dihitung secara *manual*. Dengan dihitung secara manual sangat rentan sekali terjadinya kesalahan perhitungan suara dan waktu perhitungan menjadi lama. Selanjutnya Petugas TPS melakukan Dokumentasi SIREKAP berupa penjumlahan dan Foto Formulir Model C.Hasil-KWK . Petugas Pengawasan melakukan pengawasan perhitungan suara dengan Sistem Pengawasan Pemilihan Umum

(SIWASLU), rekapitulasi Perhitungan Suara menjadi hal yang urgensi karena pengawasan menjadi pembanding hasil perolehan suara.

Dengan perhitungan secara manual untuk mencegah kesalahan hitungan dan kesalahan input pada Formulir Model C.Hasil-KWK penulis mengusulkan metode Validasi pengawasan perhitungan suara dengan pendekatan metode jaringan syaraf (*Artificial Neural network*).

1.2 Identifikasi masalah

Dari telaah latar belakang yang disampaikan diatas maka dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Dibutuhkan penjumlahan otomatis (Proses Validasi) pada Formulir Model C.Hasil-KWK sehingga ketepatan jumlah perolehan suara untuk meminimalisir kesalahan jumlah;
- b. Belum adanya teknologi informasi yang mendeteksi penjumlahan *Tally*;
- c. Proses Rekapitulasi Perhitungan Suara belum efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah sebagai acuan dalam penelitian ini menjadi titik fokus pembahasan, batasan masalah dijabarkan sebagai berikut :

- a. Penelitian membahas pada tahapan perhitungan suara.
- b. Penelitian memuat analisis tentang validasi Pengawasan Perhitungan Suara Berdasarkan Perolehan Suara *Tally* pada Tahapan Pemilihan Bupati Bangka

Barat dan Wakil Bupati Bangka Barat yang dilaksanakan pada tahun 2020 di Bawaslu Kabupaten Bangka Barat.

- c. Dalam penelitian ini hanya melakukan proses pembentukan model klasifikasi.
- d. Tidak termasuk Proses pendeteksian dan Perhitungan suara Otomatis atau proses validasi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibuat penulis yaitu :

“Validasi pengawasan perhitungan suara berdasarkan perolehan suara *Tally* dijadikan sebagai acuan dalam perhitungan suara”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya metode klasifikasi proses validasi perhitungan suara *Tally*, proses tahapan perhitungan suara akan diperoleh ketepatan jumlah, sehingga meminimalisir kesalahan jumlah.
- b. Adanya Teknologi informasi Validasi Perhitungan Suara
- c. Proses Rekapitulasi perhitungan suara efektif dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Terwujudnya keterbukaan informasi dalam tahapan pemungutan dan perhitungan suara;
- b. Ketepatan jumlah perolehan suara untuk meminimalisir kesalahan jumlah;

- c. Meminimalisir kesalahan *Input* penjumlahan perolehan suara;
- d. Adanya teknologi informasi yang mendeteksi penjumlahan *Tally* memudahkan jajaran pengawasan pada proses pengawasan rekapitulasi perhitungan suara;
- e. Efektif dan efisien dalam proses pengawasan rekapitulasi perhitungan suara

1.7 Sistematika Penelitian

Susunan dan Struktur proposal tesis dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori – teori atau tulisan dari peneliti sebelumnya baik berupa buku ataupun jurnal, yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, tahapan – tahapan dari metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas menjelaskan objek penelitian, visi dan misi objek penelitian, serta gambaran umum informasi penelitian, dan membahas semua hasil dan pembahasan dari pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar sumber atau referensi yang dijadikan dasar dalam melakukan penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi lampiran pendukung dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.